

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sarana dan prasarana fisik merupakan salah bidang yang terus di tingkatkan pembangunannya di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini akan melibatkan seluruh sumber daya yaitu tenaga kerja, material, peralatan, modal, dan waktu untuk memenuhi target volume pekerjaan yang telah direncanakan dalam jadwal pelaksanaan. Semuanya ini di maksudkan agar proyek dapat berjalan dengan baik yang sesuai dengan tujuan penyelenggaraan proyek yaitu proyek yang tepat waktu, tepat kualitas, tepat kuantitas, tertib administrasi dan memperoleh keuntungan yang wajar.

Dalam suatu pekerjaan konstruksi atau proyek, produksi tenaga kerja dan peralatan sangat berperan sangat penting terhadap keberhasilan proyek. Dimana produksi adalah banyaknya pekerjaan yang dilakukan dalam satu – satuan waktu tertentu, karena produksi sangat mempengaruhi waktu penyelesaian. Jika produksi besar maka waktu penyelesaian semakin cepat selesai dan sebaliknya jika produksi kecil maka waktu penyelesaian semakin lama. Produksi juga mempengaruhi analisa harga satuan, jika produksi besar maka analisa harga satuan yang dihasilkan akan menjadi kecil dan jika produksi kecil maka analisa harga satuan yang dihasilkan akan semakin besar. Hal ini dapat mengakibatkan pada biaya proyek serta keuntungan proyek sehingga penentuan jumlah kelompok kerja di perlukan untuk memaksimalkan suatu item pekerjaan agar pekerjaan dapat dikerjakan dengan efektif dan efisiensi.

Biaya proyek sangat memegang peranan penting dalam konstruksi. Hal ini dikarenakan biaya proyek adalah biaya yang digunakan untuk menyelesaikan seluruh kegiatan proyek dan merupakan penjumlahan dari biaya – biaya yang digunakan untuk menyelesaikan seluruh item pekerjaan dan *fee – overhead* serta pajak. Biaya sangat berpengaruh dengan produksi, jika produksi rendah maka biaya yang dikeluarkan akan semakin tinggi dan sebaliknya jika produksi tinggi maka biaya yang dikeluarkan akan semakin rendah. Sehingga akan mendapatkan keuntungan yang wajar.

Keuntungan proyek merupakan perbedaan antara pendapatan dan pengeluaran, jika pendapatan melebihi pengeluaran maka di peroleh laba bersih.

Untuk mengetahui apakah kegiatan proyek pada jangka waktu tertentu menghasilkan keuntungan atau kerugian, manajemen merupakan informasi biaya proyek yang dikeluarkan dalam jangka waktu tertentu. Produksi juga sangat mempengaruhi keuntungan, hal ini disebabkan jika produksi kecil maka pekerjaan akan semakin lama sehingga biaya yang dikeluarkan pun akan semakin meningkat dan keuntungan akan menurun, karena keuntungan yang seharusnya didapat akan dipakai untuk membayar sumber daya, sumber daya yang dimaksud disini adalah tenaga kerja dan peralatan. Sebaliknya jika produksi besar maka biaya yang akan dikeluarkan semakin kecil dan keuntungan semakin besar. Hal ini dikarenakan biaya yang seharusnya digunakan untuk membayar sumber daya tidak jadi di gunakan sehingga menimbulkan tambahan keuntungan dari asumsi awal yang direncanakan dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB). Data Rencana Anggaran (RAB) yang digunakan adalah Peningkatan Jalan Dengan Konstruksi HRS-BASE Lokasi Jalan S.K. Lerik, Kota Kupang. Pada lokasi ini sebagai akses jalan utama kepusat kota, perkantoran dan sekolah-sekolah. Hal ini akan mempengaruhi proyek terlambat atau cepat, yang mempengaruhi proyek terlambat atau cepat adalah produksi.

Produksi akan mempengaruhi waktu penyelesaian, analisa harga satuan, dan biaya proyek serta keuntungan proyek. Perubahan produksi yang dimaksud adalah produksi minimum, karena produksi tenaga kerja dan peralatan berkerja bersama-sama untuk menghasilkan produksi. Perubahan produksi yang di hitung menggunakan variasi dari -20% sampai +20%. *Penggunaan variasi ini berdasarkan keuntungan 10% dan pajak 10%*, hal ini untuk menghindari resiko yang mempengaruhi biaya dan jadwal penyelesaian, jika biaya yang digunakan untuk membayar keuntungan dan pajak dipakai untuk membayar sumberdaya (Tanaga kerja, Material, dan Peralatan).

Hal ini yang membuat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisa Hubungan Perubahan Produksi Tenaga Kerja Dan Peralatan Terhadap Waktu Penyelesaian, Analisa Harga Satuan Dan Biaya Proyek Serta Keuntungan Proyek”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hubungan perubahan waktu penyelesaian yang diakibatkan oleh perubahan produksi ?

2. Bagaimana hubungan perubahan analisa harga satuan yang di akibatkan oleh perubahan produksi ?
3. Bagaimana hubungan perubahan biaya yang diakibatkan oleh perubahan produksi ?
4. Bagaimana hubungan perubahan keuntungan yang diakibatkan oleh perubahan produksi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan perubahan waktu penyelesaian akibat perubahan produksi. Dengan variasi $\pm 20\%$ dengan interval 2%.
2. Untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan perubahan analisa harga satuan akibat perubahan produksi. Dengan variasi $\pm 20\%$ dengan interval 2%.
3. Untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan perubahan biaya proyek koefisien akibat perubahan produksi. Dengan variasi $\pm 20\%$ dengan interval 2%.
4. Untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan perubahan keuntungan proyek akibat perubahan produksi. Dengan variasi $\pm 20\%$ dengan interval 2%.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mengenai bagaimana memperoleh hasil perubahan waktu penyelesaian, analisa harga satuan dan biaya proyek serta keuntungan proyek akibat perubahan produksi.
2. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah, konsultan, dan kontraktor mengenai pentingnya hubungan antara waktu penyelesaian, analisa harga satuan dan biaya proyek serta keuntungan proyek akibat adanya perubahan nilai produksi.
3. Sebagai bahan refrensi dan acuan bagi mahasiswa yang tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Yang menjadi objek penelitian ini adalah :

Nama penawar : PT. PADI JAYA MAKMUR
 Program : Peningkatan Jalan Dengan Konstruksi HRS-BASE
 Paket Kegiatan : Jalan S.K. Lerik
 Kota/Kabupaten : Kupang
 Provinsi : Nusa Tenggara Timur
 Nilai Kontrak : Rp. 3.192.229.000,00
 Tahun Anggaran : 2018

Untuk menghindari ketidakpastian dalam perhitungan, maka dalam penulisan ini diberikan beberapa batasan, antara lain:

1. Volume pekerjaan yang tercantum dalam RAB tidak mengalami perubahan selama masa pelaksanaan.
2. Harga satuan yang tercantum dalam RAB tidak mengalami perubahan selama masa pelaksanaan. (Tetap)
3. Seluruh data – data harga satuan dan koefisien dari tenaga kerja dan peralatan dalam analisa harga satuan telah dihitung dengan tepat.
4. Pekerjaan yang bersatuan lump sum tidak dihitung dalam analisa.
5. pekerjaan yang tidak memiliki analisa harga satuan tidak dianalisa.
6. Untuk sumberdaya material tidak dianalisa.
7. Untuk perubahan produksi digunakan dalam penelitian adalah produksi minimum dikarenakan tenaga kerja dan peralatan bekerja bersama – sama.
8. Perubahan produksi dalam penelitian ini diambil variasi -20% sampai dengan +20% dengan jarak interval 2%.

1.6 Keterkaitan Dengan Peneliti Terdahulu

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini antara lain:

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan penelitian terdahulu.

No.	NAMA PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Wilhelmus W Hurek, 2015 "Hubungan Perubahan Produksi Tenaga Kerja Terhadap Koefisien, Dan Biaya Proyek Serta Keuntungan Proyek	Sama - sama meneliti tentang produksi tenaga kerja terhadap koefisien dan biaya proyek serta keuntungan proyek.	1. Penelitian Wilhelmus W Hurek, tidak meneliti perubahan produksi peralatan dan tidak meneliti tentang waktu penyelesaian, Sedangkan penelitian ini meneliti mengenai perubahan produksi

			<p>peralatan dan meneliti tentang waktu penyelesaian akibat perubahan produksi.</p> <p>2. Studi kasus yang di ambil Wilhelmus W Hurek, Peningkatan Jalan Oesapa – Oesao – Bokong, sedangkan studi kasus penelitian ini, pada Peningkata Jalan Dengan Konstruksi HRS-BASE Lokasi Jalan S.K.Lerik, Tahun Anggaran 2018.</p>
2.	Benyamin Boki, 2015 “Hubungan Perubahan Produksi Tenaga Kerja Dan Peralatan Terhadap Koefisien, Waktu Penyelesaian Dan Biaya Proyek Serta Keuntungan Proyek	Sama - sama meneliti tentang produksi tenaga kerja Dan Peralatan terhadap koefisien, Waktu penyelesaian dan biaya proyek serta keuntungan proyek.	<p>1. Penelitian terdahulu meneliti perubahan produksi masing–masing baik tenaga kerja maupun peralatan sedangkan penelitian ini perubahan produksi adalah produksi minimum (karena produksi tenaga kerja dan perlatan bekerja bersama-sama)</p> <p>2. Studi kasus yang di ambil Benyamin Boki, Pembangunan Jalan Poros Tengah Kabupaten Kupang Tahun Anggaran 2014, sedangkan studi kasus penelitian ini, pada Peningkata Jalan Dengan Konstruksi HRS-BASE Lokasi Jalan</p>

			S.K.Lerik, Tahun Anggaran 2018.
3.	Romanus Leki, 2015 "Hubungan Perubahan Produksi Tenaga Kerja Dan Peralatan Terhadap Koefisien Dan Biaya Proyek Serta Keuntungan Proyek	Sama - sama meneliti tentang perubahan produksi tenaga kerja Dan Peralatan terhadap koefisien dan biaya proyek serta keuntungan proyek.	<p>1. Penelitian terdahulu meneliti perubahan produksi masing-masing baik tenaga kerja maupun peralatan sedangkan penelitian ini perubahan produksi adalah produksi minimum (karena produksi tenaga kerja dan peralatan bekerja bersama-sama).</p> <p>2. Pada penelitian terdahulu tidak meneliti perubahan produksi terhadap waktu penyelesaian, sedangkan penelitian ini meneliti tentang perubahan produksi terhadap waktu penyelesaian.</p> <p>3. Studi kasus yang di ambil Romanus Leki, pada Proyek Pembangunan Jalan Oelamasi-Kukak-Barate, Tahun Anggaran 2013, sedangkan studi kasus penelitian ini, pada Peningkata Jalan Dengan Konstruksi HRS-BASE Lokasi Jalan S.K.Lerik, Tahun Anggaran 2018.</p>